

**RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA
(RKP DESA) TAHUN 2015
DESA DAWAN KALER
KECAMATAN DAWAN , KABUPATEN KLUNGKUNG**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan desa adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan dan memperhitungkan kemampuan sumber daya , informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan perkembangan global. Untuk maksud tersebut diperlukan upaya yang tepat dalam mencapai hasil melalui pemahaman persoalan yang benar-benar nyata dan pada akhirnya mampu untuk di atasi dengan baik dan tepat sasaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut disamping untuk mewujudkan system pemerintahan yg bersih , transparan dan akuntable maka sudah menjadi kewajiban untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2013 – 2018.

1.2 LANDASAN HUKUM.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Dawan Kaler Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung disusun dengan mengacu kepada :

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang No 6 Tentang Desa
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa

1.3 TUJUAN & MANFAAT

TUJUAN :

Menetapkan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah desa tahun 2013 – 2018 yang menjadi pedoman penyusunan rencana pembangunan tahunan desa.

MANFAAT :

- a. Lebih menjamin kesinambungan pembangunan di tingkat desa
- b. Sebagai pedoman dan acuan pembangunan desa, memberi arah kegiatan pembangunan tahunan di desa.
- c. Menampung aspirasi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan dipadukan dengan program pembangunan desa
- d. Dapat mendorong partisipasi dan swadaya dari masyarakat.

1.4 VISI DAN MISI

1. Visi

” Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat ”

2. Misi

1. Mewujudkan Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya damai, Sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat.
2. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas, Demokratis, Rukun serta berpotensi
3. Menciptakan Lingkungan Desa yang berbudaya dengan suasana bersih dan nyaman.
4. Menerapkan tata kelola Pemerintahan dan Pelayanan pada Masyarakat secara transparan.
5. Mewujudkan pengembangan usaha ekonomi produktif sesuai dengan potensi Desa

BAB II

GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan desa. Agar pengelolaan keuangan desa lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan sesuai peraturan perundangan, maka harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Agar kebijakan pengelolaan keuangan desa sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, dan mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan riil masyarakat, setiap tahunnya pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) secara partisipatif dan transparan yang proses penyusunannya dimulai dengan lokakarya desa, konsultasi publik dan rapat umum BPD untuk penetapannya. RAPB Desa didalamnya memuat Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan yang pengelolaannya dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Kebijakan pengelolaan keuangan desa untuk tahun anggaran 2015 merupakan sistem pengelolaan keuangan yang baru bagi desa.

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

Sehingga masih harus banyak dilakukan penyesuaian – penyesuaian secara menyeluruh sampai pada teknis implementasinya.

2.1 KEBIJAKAN PENDAPATAN DESA

Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli desa, Bagian Dana Perimbangan, Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten, Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga.

Adapun asumsi Pendapatan Desa Tahun Anggaran 2015 sebesar **Rp 1.038.496.023,97**, (*Satu Milyar tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh enam ribu dua puluh tiga Rupiah sembilan puluh tujuh sen*) yang berasal dari:

KODE REKENING	URAIAN	PERKIRAAN ANGGARAN	KETERANGAN
1	PENDAPATAN		
1.1	<u>Pendapatan Asli Desa</u>	<u>57.334.000,00</u>	
1.1.1	Kekayaan Tanah Kas Desa	1.000.000,00	
1.1.2	Pungutan Surat – surat	2.000.000,00	
1.1.3	Sumbangan Wajib para Pedagang dan Usaha	1.500.000,00	
1.1.4	Pungutan Rekening PAM	200.000,00	
1.1.5	Kontribusi dari BUMDes Unit SP	39.634.000,00	
1.1.6	Pungutan Sampah	13.000.000,00	
1.2	<u>Pendapatan Transper</u>	<u>981.162.023,97</u>	
1.2.1	Dana Desa	63.495.465,88	
1.2.2	Bagian dari hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	12.255.797,88	
1.2.3	Alokasi Dana Desa	904.959.394,21	
1.2.4	Bantuan Kabupaten / Kota (Penerangan Jalan)	451.366,00	
1.3	<u>Pendapatan Lain - lain</u>	-	
1.3.1	Hibah	-	
1.3.2	Sumbangan dari pihak ke-3 yang tidak mengikat	-	
1.3.3	Hasil kerja sama dengan Pihak ke-3	-	
1.3.4	Bantuan Perusahaan yang berlokasi di Desa	-	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.038.496.023,97	

2.2. KEBIJAKAN BELANJA DESA

Belanja desa sebagaimana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja sesuai dengan Permendagri Nomor 37/2007 terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

Belanja Langsung meliputi :

- a. Belanja Barang
- b. Belanja jasa
- c. Belanja Modal

Sedangkan Belanja Tidak Langsung meliputi :

- a. Belanja Pegawai/Penghasilan Tetap;
- b. Belanja Subsidi;
- c. Belanja Bantuan Sosial;
- d. Belanja Bantuan Keuangan;
- e. Belanja Tak Terduga;

Untuk Tahun Anggaran 2015 Total Belanja Desa Dawan Kaler sebesar Rp. **1.067.820.989,37**
(*Satu milyar enam puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu Sembilan ratus delapan puluh Sembilan rupiah tiga puluh tujuh sen*)
dengan komposisi:

KODE ANGGARAN	URAIAN	PERKIRAAN ANGRAN	KETERANGAN
2	BELANJA		
2.1	<u>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa</u>	<u>311.107.523,49</u>	• ADD
2.1.1	<u>Penghasilan tetap dan Tunjangan</u>	<u>267.198.705,00</u>	
2.1.1.1	<u>Belanja Pegawai</u>	<u>267.198.705,00</u>	
	- Penghasilan Perbekel dan Perangkat Desa	199.200.000,00	
	- <u>Tunjangan Perbekel dan Perangkat Desa</u>	<u>43.600.000,00</u>	
	* Tunjangan Hari Raya	12.600.000,00	
	* Tunjangan Masa Kerja Kaur	14.400.000,00	
	* Tunjangan Gaji ke – 13	16.600.000,00	
	- BPJS Perbekel dan Perangkat Desa	2.680.705,00	
	- <u>Operasional BPD</u>	<u>21.718.000,00</u>	
	* Tunjangan BPD	20.760.000,00	
	* Pembelian ATK	500.000,00	
	* Konsumsi Rapat	458.000,00	
2.1.2	<u>Operasional Perkantoran</u>	<u>43.908.818,49</u>	
2.1.2.2	<u>Belanja Barang dan Jasa</u>	<u>43.908.818,49</u>	PAD
	- Pembelian ATK	3.500.000,00	PAD
	- Peralatan Kantor	1.000.000,00	PAD
	- Perlengkapan Kantor	1.200.000,00	PAD
	- Biaya Koran	1.500.000,00	PAD
	- Biaya Foto Copy Laporan	1.000.000,00	ADD
	- Biaya Foto Copy Profil Desa	441.000,00	ADD
	- <u>Biaya Pemeliharaan</u>	<u>14.001.689,21</u>	
	• Biaya pemeliharaan kendaraan dinas kantor	500.000,00	PAD
	• Pemeliharaan Penerangan Jalan	4.500.000,00	PAD
	• Biaya perawatan kendaraan pengangkut sampah selama 12 bulan	3.500.000,00	PAD
	• Pembelian suku cadang kendaraan dinas kantor	1.501.689,21	ADD

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya perawatan computer 	4.000.000,00	ADD
	- <u>Perjalanan Dinas</u>	<u>3.000.000,00</u>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan ke Kecamatan • Perjalanan ke Kabupaten • Perjalanan ke Provinsi 	500.000,00 1.000.000,00 1.500.000,00	PAD PAD PAD
	- <u>Air, Listrik, dan Telepon</u>	<u>18.266.129,28</u>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Telepon • Biaya Listrik • Biaya PDAM 	5.000.000,00 11.766.129,28 1.500.000,00	PAD BK PAD
2.1.2.3	<u>Belanja Modal</u>	<u>6.140.000,00</u>	ADD
	- Penambahan daya untuk listrik STK Dawan Kaler- Kantor Perbekel Daya 3.500 FA	2.340.000,00	
	- Pemasangan PABX Favorita 312 (8 paket)	3.800.000,00	PAD
2.1.3	Oprasional RT/RW Belanja Barang dan Jasa	-	
	- ATK		
	- Penggandaan		
	- Konsumsi		
2.2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	<u>626.695.465,88</u>	Dana Desa
2.2.1	Optimalisasi Kawasan Sumur Bor	63.495.465,88	
	- Penyengker		
	- Papingisasi		
	- Pembersihan Areal Sumur Bor		
	- Instalasi ke Rumah Produksi		
	- Pemipaan		
2.2.2	Pembangunan Rumah Produksi Air Minum Dalam Kemasan	530.200.000,00	ADD
2.2.3	Jasa Konsultasi Perencanaan dan pengawasan	33.000.000,00	
	- Perencanaan 3 % dari Pagu Dana	14.142.858,00	ADD
	- Pengawasan 4 % Dari Pagu Dana	18.857.142,00	ADD
2.3	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan		
2.3.1	Kegiatan		
2.3.1.2	Belanja Barang dan Jasa		
	- Honor Pelatih		
	- Konsumsi Peserta		
	- Alat Pelatihan		
	-		
2.4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<u>118.878.000,00</u>	
2.4.1	Honor	16.200.000,00	
	- Honor Pemegang Kekuasaan Pengelola	7.200.000,00	ADD
	- Honor Koordinator Pelaksana Pengelola	3.600.000,00	ADD
	- Honor Bendahara Keuangan Desa	3.000.000,00	ADD
	- Honor Kaur Umum sebagai Pengelola Barang	2.400.000,00	ADD
2.4.1.2	Menunjang kegiatan PKK , Anak dan Remaja	7.239.000,00	
	- <u>Operasional Karang Taruna</u>	<u>2.000.000,00</u>	ADD

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian ATK • Konsumsi Rapat 	1.000.000,00	ADD
		1.000.000,00	ADD
	- <u>Operasional PKK</u>	<u>5.239.000,00</u>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian ATK • Biaya Foto Copy • Konsumsi Lomba 	1.000.000,00	ADD
		1.000.000,00	ADD
		3.239.000,00	ADD
2.4.3	Menunjang kegiatan LPM	7.239.000,00	
	- Operasional untuk LPM	7.239.000,00	ADD
2.4.4	- <u>Operasional Poskesdes</u>	2.000.000,00	ADD
2.4.5	- Upah Tenaga Kebersihan 2 orang , 1 orang Sopir @ Rp. 800.000,- x 12 bulan dan 1 orang tukang angkut @ Rp. 750.000,- x 12 bulan	18.600.000,00	ADD
2.4.6	- Operasional Guru PAUD	2.000.000,00	ADD
2.4.7	- Upah Pembantu Kaur untuk 12 bulan	12.000.000,00	ADD
2.4.8	- Operasional kendaraan pengangkut sampah berupa bensin per bulan Rp. 750.000 x 12 bulan	9.000.000,00	PAD
2.4.9	- Biaya Banten	4.000.000,00	PAD
2.4.10	- Biaya minum rapat/tamu	3.000.000,00	PAD
2.4.11	- Biaya minum staf	2.000.000,00	PAD
2.4.12	- Dana Oprasional untuk Tim Penanggulangan Kemiskinan Desa Dawan Kaler	5.000.000,00	PAD
2.4.13	- Pembelian pakaian untuk Posyandu Lansia	3.600.000,00	SILPA
2.4.14	- Biaya buka website		
2.4.15	- Pembuatan papan struktur kelembagaan Desa Dawan Kaler	1.500.000,00	PAD,BK,SILPA
2.4.16	- Biaya Pemeliharaan mesin air Sehat	3.000.000,00	SILPA
2.4.17	- Sewa pakaian penari untuk menunjang kegiatan adat seni dan budaya dalam rangka Pujawali di Pura Desa	2.000.000,00	SILPA
		10.000.000,00	SILPA
2.4.18	- Dana Taktis Bapak Perbekel		
2.4.19	- Bantuan untuk memotivasi sekehe gong anak-anak di Br. Kayehan	5.000.000,00	SILPA
		5.000.000,00	SILPA
2.4.20	- Bantuan untuk Pustu dalam rangka peningkatan oprasional pelayanan kesehatan (Dankes)	500.000,00	BK

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

2.5	- Belanja Tak Terduga		
2.5.1	Belanja Tak Terduga	5.000.000,00	
		5.000.000,00	PAD
	JUMLAH BELANJA SURPLUS/DEFISIT	1.067.820.989,37	
		(29.324.965,40)	
3	PEMBIAYAAN		
3.1	Penerimaan Pembiayaan		
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun sebelumnya	29.324.965,40	
		29.324.965,40	
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0	
3.1.3	Hasil Kekayaan Desa yang dipisahkan JUMLAH (Rp.)	0	
3.2	Pengeluaran Pembiayaan	29.324.965,40	
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	29.324.965,40	
3.2.2	Penyertaan Modal Desa	0	
	JUMLAH (Rp.)	0	

2.3. PEMBIAYAAN

Pembiayaan desa sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Namun demikian dalam RKP Desa Tahun 2015 ini, Pemerintah Desa Dawan Kaler belum dapat menyusun kebijakan pembiayaan disebabkan disamping sistem baru, juga belum disusunnya perubahan dan atau perhitungan APB Desa tahun sebelumnya.

Pembiayaan Desa sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Penerimaan Pembiayaan; dan
- b. Pengeluaran Pembiayaan.

Penerimaan Pembiayaan sebagaimana di atas, mencakup:

- a. Sisa lebih perhitungan anggaran (SilPA) tahun sebelumnya;
- b. Pencairan Dana Cadangan;
- c. Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan; dan
- d. Penerimaan Pinjaman

Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana di atas, mencakup:

- a. Pembentukan Dana Cadangan;
- b. Penyertaan Modal Desa; dan
- c. Pembayaran Utang

BAB III

RUMUSAN PRIORITAS MASALAH

Rumusan permasalahan yang cukup besar di tingkat desa, bukan semata-mata disebabkan oleh internal desa, melainkan juga disebabkan permasalahan makro baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun pemerintah. Permasalahan yang terjadi akan semakin besar manakala tidak pernah dilakukan identifikasi permasalahan sesuai sumber penyebab masalah serta tingkat prioritas permasalahan. Ketidacermatan mengidentifikasi permasalahan sesuai suara masyarakat secara tidak langsung menghambat efektifitas dan efisiensi perencanaan program pembangunan yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi anggaran.

Dalam RKP Desa tahun 2015 permasalahan Desa Dawan Kaler dikelompokkan menjadi beberapa permasalahan penting berdasarkan 4 aspek; yaitu : identifikasi masalah pembangunan tahun sebelumnya, identifikasi masalah berdasarkan RPJM Desa, identifikasi masalah berdasarkan prioritas kebijakan supra desa dan identifikasi masalah berdasarkan analisa keadaan darurat.

A. IDENTIFIKASI MASALAH PEMBANGUNAN TAHUN SEBELUMNYA

Evaluasi hasil pembangunan tahun sebelumnya dilakukan melalui analisa terhadap kesesuaian antara program dan kegiatan yang terdapat dalam RKP Desa dan APB Desa tahun 2015 dengan implementasi pelaksanaan pembangunan tahun 2015. Dari hasil analisa tersebut diperoleh beberapa catatan masalah sebagai berikut :

1. **Untuk bidang pengembangan wilayah/ fisik**
Nihil
2. **Untuk bidang ekonomi**
Menjadi skala prioritas untuk pembangunan ekonomi produktif untuk meningkatkan PAD dan pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat maka dari itu perlu di laksanakan Optimalisasi BUMDes di segala unit usaha terutama pembangunan rumah produksi AMDK dan sumber air Baku, untuk sinergisitas Program GSM .
3. **Untuk bidang Adat & budaya**
Peningkatan Seni budaya dalam bidang tabuh dan tari

B. IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN RPJM DESA

Berdasarkan peraturan Desa Dawan Kaler nomor 03 Tahun 2015 tentang RPJMDes Desa Dawan Kaler pada tahun 2015 prioritas masalah yang harus diselesaikan meliputi 7 masalah pilihan wajib, 1 masalah pilihan. Secara rinci permasalahan tersebut adalah :

1. Bidang Pelayanan Umum Pemerintah
2. Bidang ketertiban dan Keamanan
3. Bidang Bidang Ekonomi
4. Bidang Pendidikan
5. Bidang Kesehatan dan Kebersihan
6. Bidang infrastruktur, pembangunan Wilayah & Pengelolaan SDA-lingkungan hidup
7. Bidang Penanggulangan Kemiskinan & Penanganan sosial
8. Bidang Adat dan Budaya
9. Bidang Kelembagaan

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

C. IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN PRIORITAS KEBIJAKAN SUPRA DESA

RKP Desa sebagai satu kesatuan mekanisme perencanaan daerah dalam proses penyusunannya harus juga memperhatikan prioritas kebijakan pembangunan daerah, mulai dari evaluasi Renja Kecamatan dan ataupun hasil evaluasi pelaksanaan RKP Daerah tahun sebelumnya serta prioritas kebijakan daerah tahun berikutnya. Masukan ini mutlak diperlukan agar RKP Desa benar-benar mendorong terwujudnya visi-misi daerah secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil paparan berkait dengan prioritas kebijakan pembangunan daerah, maka penekanan masalah diprioritaskan bagaimana daerah secara efektif mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi pengembangan sektor ekonomi rakyat. Disamping itu untuk mendukung tercapainya prioritas tersebut perlu didukung sumber daya manusia melalui peningkatan SDM pada sektor pendidikan serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

D. IDENTIFIKASI MASALAH BERDASARKAN ANALISA KEADAAN DARURAT

Analisa keadaan darurat dilakukan untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang muncul. Berdasarkan analisa pemerintah desa dan laporan yang disampaikan oleh masyarakat, ada beberapa masalah mendesak yang harus secepatnya diatasi oleh pemerintah desa.

Masalah tersebut meliputi :

1. Minimnya Lapangan Pekerjaan
2. Terhambatnya Perkembangan Ekonomi Produktif
3. Pelayanan Publik belum optimal

BAB IV

KEBIJAKAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA

Prioritas kebijakan program pembangunan Desa Dawan Kaler yang tersusun dalam RKP Desa Tahun 2015 sepenuhnya didasarkan pada berbagai permasalahan sebagaimana tersebut dalam rumusan masalah di atas. Sehingga diharapkan prioritas program pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2015, nantinya benar-benar berjalan efektif untuk menanggulangi permasalahan di masyarakat, terutama upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan terhadap kebutuhan hak – hak dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, dll. Dengan demikian arah dan kebijakan pembangunan desa secara langsung dapat berperan aktif menanggulangi kemiskinan dan pembukaan lapangan kerja pada level desa.

IV.1. PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN SKALA SUPRA DESA

Prioritas program pembangunan skala desa merupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh desa. Kemampuan tersebut dapat diukur dari ketersediaan anggaran desa, kewenangan desa dan secara teknis di lapangan desa mempunyai sumber daya.

Adapun program dan kegiatan pembangunan tersebut meliputi :

I. Bidang Pelayanan Umum Pemerintah

- 1.1. Peningkatan Pelayanan Administrasi
- 1.2. Dana Operasional Pemerintahan Dan lembaga Desa bersumber ADD
- 1.3. Peningkatan Pelayanan Kebersihan Sampah

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

II. Bidang Ekonomi

- 2.1. Pembangunan Rumah Produksi Air Minum Dalam Kemasan Pada BUMDes Kerta Laba
- 2.2. Proses Perijinan Pabrik
- 2.3. Sertifikasi Lahan

III. Bidang Adat dan Budaya

- 3.1. Motivasi terhadap pelaku seni dalam kegiatan pujawali di pura desa melalui pengalokasian anggaran untuk sewa pakaian tari
- 3.2. Pembinaan Tabuh dan Tari

IV. Bidang Penanggulangan Kemiskinan dan Permasalahan Sosial

- 4.1. Rehab Rumah
- 4.2. Bedah Rumah

V. Bidang Kelembagaan

- 5.1. Operasional PosYandu
- 5.2. Operasional LINMAS
- 5.3. Operasional PAUD
- 5.4. Operasional POSKESDES
- 5.5. Operasional Karang Taruna

IV.2. PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN SKALA KECAMATAN/KABUPATEN

Prioritas program pembangunan skala kecamatan/kabupaten merupakan program dan kegiatan pembangunan yang merupakan kebutuhan riil masyarakat Desa Dawan Kaler, tetapi pemerintah desa tidak mampu melaksanakan. Hal ini disebabkan :

1. kegiatan tersebut secara peraturan perundangan bukan kewenangan desa.
2. secara pembiayaan desa tidak mampu membiayai karena jumlahnya terlalu besar.
3. secara sumber daya di desa tidak tersedia secara mencukupi, baik SDM maupun prasarana pendukung lainnya.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka prioritas pembangunan tersebut akan dibawa melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan (Musrenbangcam) oleh Perebekel dan LPM

Adapun program dan kegiatan tersebut adalah :

- 1. Bidang Pendidikan**
 - 1.1. Regrouping TK Paud
 - 1.2. Penyuluhan dan Pendidikan utk karang taruna
- 2. Bidang Kesehatan dan Kebersihan:**
 - 2.1. Insentif Kader Posyandu
- 3. Bidang infrastruktur, pembangunan Wilayah & Pengelolaan SDA-lingkungan hidup**
 - 3.1. Peningkatan dan Pengaspalan Jalan Utama
 - 3.2. Drainase Gunung ke Abian Kangin
 - 3.3. Lanjutan TROtoarisasi br Kayehan
 - 3.4. Normalisasi Tukad Dauh
 - 3.5. Pemasangan Optimalisasi Lampu jalan

4. **Bidang Penanggulangan Kemiskinan & Penanganan sosial**
 - 4.1. Bedah Rumah
5. **Bidang Adat dan Budaya**
 - 5.1. Pembinaan Tabuh dan Tari
6. **Bidang Ekonomi**
 - 6.1. Pembinaan bagi UMKM
 - 6.2. Pembinaan dan pelatihan Manajemen dan pemasaran utk BUMDes Unit AMDK
 - 6.3. PIPANISASI Saluran Air utk permandian di kayehan

IV.3. PAGU INDIKATIF PROGRAM DAN KEGIATAN MASING-MASING BIDANG / SEKTOR

Perkiraan anggaran yang dipergunakan untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan sekala desa adalah perkiraan pendapatan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa dan ADD Tahun 2015.

Untuk Desa Dawan Kaler Belanja Pembangunan dibiayai melalui sumber pendapatan desa yang berasal dari :

1. ADD;
2. PNPM;
3. Bantuan Pemerintah

Penetapan perkiraan anggaran pada masing-masing bidang dalam RKP Desa Tahun 2015 ini dilakukan melalui kesepakatan saat pelaksanaan Forum Musrenbangdes RKP Desa.

Hasil kesepakatan tersebut sebagai berikut :

1. Belanja Rutin sebesar 39% dari Total Belanja Desa
2. Belanja Pembangunan sebesar 61% dari Total Belanja Desa, yang terbagi menjadi :
 - 2.1. Bidang Ekonomi 60 % dari Total Belanja Pembangunan
 - 2.2. Bidang Pemerintahan sebesar 25 % dari Total Belanja Pembangunan; dan
 - 2.3. Bidang Sosial dan Budaya sebesar Rp. 15% dari Total Belanja Pembangunan.

Dengan komposisi perkiraan anggaran tersebut, diharapkan visi-misi desa terutama bagaimana mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dapat segera terwujud. Secara lebih rinci perkiraan anggaran belanja dalam RKP Desa Tahun 2015 tercantum pada Lampiran.

BAB V

P E N U T U P

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat desa saling bekerjasama membangun desa. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan

“ Menuju Desa Dawan Kaler sebagai Desa yang berbudaya dengan masyarakat yang damai, sejahtera dan terciptanya sinergisitas pembangunan Desa Dinas dan Desa Adat “

sampai pada monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di desa. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan mudah muncul manakala seluruh komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.

Diharapkan proses penyusunan RKP Desa yang benar-benar partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa. Selain itu dengan akurasi kegiatan yang dapat dengan mudah diakses masyarakat desa, maka diharapkan dalam proses penyusunan APB Desa seluruhnya bisa teranggarkan secara proporsional.

Ditetapkan di : Dawan Kaler
Pada tanggal : 26 Februari 2015
Perbekel Desa Dawan Kaler

I KADEK SUDARMAWA, SH

NAMA : I KADEK SUDARMAWA
JABATAN : PERBEKEL DESA DAWAN KALER



NAMA : I KOMANG SUDARSA
JABATAN : SEKRETARIS DESA DAWAN KALER



NAMA : NI KETUT ARIASIH
JABATAN : KAUR URUSAN PEMERINTAHAN



NAMA : I NENGAH LINGGA SUKARTA
JABATAN : KAUR URUSAN PEMBANGUNAN



NAMA : NI GUSTI AYU DASTRINI

JABATAN : KAUR URUSAN KESRA



NAMA : NI WAYAN MUSTINI

JABATAN : KAUR URUSAN KEUANGAN



NAMA : GUSTI KADEK DARMA YANI

JABATAN : KAUR URUSAN UMUM



NAMA : I KOMANG WARTA

JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS KAYEHAN



NAMA : I NYOMAN SUMIARTA
JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS PASEKAN



NAMA : I WAYAN SUWASTRA
JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS METULIS



NAMA : I PUTU DIATMIKA
JABATAN : KELIAN BANJAR DINAS SENGGUAN